



Journal Abdimas
Maduma

JURNAL ABDIMAS MADUMA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.4 No.3, Oktober 2025

e- ISSN 2828 - 7614 , p-ISSN 2828 - 6812

Available online at:

<https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj>

Pendampingan Pembuatan Media Ajar Inovatif Berbasis AI Bagi Guru SDN 091488 Bah Sampuran dalam Upaya Mendukung Merdeka Belajar

Nancy Angelia Purba^{1*}, Ady Frenly Simanullang², Joice Diva Thantri S³,
Rachel Abigael Lumbantoruan⁴, Hotmaida Sinaga⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

²Pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

*Correspondence Email: nancypurba27@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received : September 25, 2025

Reviewed : September 27, 2025

Revised : September 29, 2025

Accepted : Oktober 3, 2025

Available online : Oktober 4, 2025

Keywords:

*Artificial ; innovative teaching
media, digital literacy,
Intelligence, Merdeka Belajar*

This community service activity was conducted at SD Negeri 091488 Bah Sampuran with the aim of enhancing teachers' competence in utilizing Artificial Intelligence (AI) to develop innovative teaching media in support of the Merdeka Belajar curriculum. The main challenges faced by the partner school were limited technological infrastructure and a lack of teachers' skills in creating digital learning materials. The implementation methods included education, training, and mentoring carried out in several stages. Evaluation was conducted through pre-test and post-test to measure knowledge improvement, as well as performance assessments of teachers' skills in producing AI-based teaching media. The results indicate a significant improvement in teachers' knowledge by 49.4% and their ability to produce digital learning products such as interactive digital books, Canva AI-based presentations, and AI-assisted student worksheets. In addition, 92% of participants expressed satisfaction with the program. Thus, this mentoring program successfully improved teachers' digital literacy and produced practical teaching media that support creative, interactive learning in line with the Merdeka Belajar policy.

Abstract

INFO ARTIKEL

Proses Artikel:

Submit : 25 September 2025

Review : 27 September 2025

Revisi : 29 September 2025

Diterima : 3 Oktober 2025

Terbit Online : 4 Oktober 2025

Kata Kunci :

Artificial Intelligence; media ajar inovatif; kecakapan digital; Merdeka Belajar

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 091488 Bah Sampuran dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) untuk menciptakan media ajar yang inovatif, mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah terbatasnya sarana prasarana berbasis teknologi dan kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Metode pelaksanaan mencakup edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan secara bertahap. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan guru serta penilaian keterampilan dalam menghasilkan produk media ajar berbasis AI. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan guru sebesar 49,4% serta keterampilan dalam menciptakan media ajar digital, seperti buku digital interaktif, presentasi berbasis Canva AI, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis AI. Selain itu, 92% peserta menyatakan kepuasan terhadap kegiatan tersebut. Dengan demikian, pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan digital guru sekaligus menghasilkan produk yang nyata untuk mendukung pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Jorlang Hataran merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Simalungun dengan area yang mencapai sekitar 93 km². Di kecamatan ini ada 79 dusun. Kelurahan Tiga Balata punya dusun paling banyak, sedangkan Desa Dipar Hataran dan Desa Bah Birong Ulu punya dusun paling sedikit. Kalau dilihat dari luas wilayah, Desa Jorlang Hataran adalah yang paling besar dengan 12 km², sementara Desa Pagar Pinang adalah yang paling kecil dengan luas 4,4 km².

Sebagian besar lahan di Kecamatan Jorlang Hataran dipakai untuk pertanian non-sawah, yaitu sekitar 57,6 km² atau hampir 85% dari luas wilayah. Lahan sawah sangat sedikit, cuma 0,02 km², sementara lahan non-pertanian sekitar 10,3 km².

Wilayah kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Siantar di utara, Kecamatan Dolok Panribuan di selatan, Kecamatan Pematang Sidamanik di barat, dan Kecamatan Tanah Jawa di timur.

Pada pertengahan tahun 2019, jumlah penduduk Jorlang Hataran mencapai 15.784 orang, dengan 7.826 laki-laki (sekitar 49,6%) dan 7.958 perempuan (sekitar 50,4%). Jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Tiga Balata, yaitu 3.195 orang atau sekitar 20% dari total penduduk kecamatan. Sementara itu, jumlah penduduk paling sedikit ada di Desa Bah Birong Ulu, yaitu hanya 574 orang atau sekitar 3,6%.

Salah satu pesan utama yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah upaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting karena menjadi sarana utama dalam meningkatkan tingkat kecerdasan dan keterampilan individu. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh standar pendidikan yang diterimanya.

SDM yang berkualitas, baik dari segi kemampuan maupun jumlah, diharapkan dapat berfungsi sebagai penggerak dan pelaksana pembangunan di Kecamatan Jorlang Hataran. Keberhasilan di bidang pendidikan dapat dinilai melalui beragam indikator, salah satunya adalah angka partisipasi siswa yang menunjukkan kemajuan dari tahun ke tahun.

Pendidikan di Kecamatan Jorlang Hataran terdiri dari 16 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di 13 desa/kelurahan, sementara pada tingkat SMP terdapat 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri, dan untuk tingkat SMA/SMK terdapat 1 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan sejumlah SMK swasta di Kelurahan Tiga Balata.

Tabel 1. Data Jumlah Sekolah, Pengajar, Kelas, dan Murid SD Negeri Berdasarkan Nagori/Kelurahan di Kecamatan Jorlang Hataran Tahun 2019

No	Nagori/Kelurahan	Sekolah	Guru	Kelas	Murid
1	Jorlang Hataran	2	12	12	158
2	Sibungabunga	1	7	8	130
3	Dolok Marlawan	1	8	6	122
4	Kasindir	3	23	18	339
5	Tiga Balata	1	33	24	629
6	Pinung Ratus	1	8	6	125
7	Bah Birong Ulu	1	7	6	63
8	Bah Sampuran	1	9	7	166
9	Panombean Huta Urung	2	12	13	211
10	Dipar Hataran	1	8	6	125
11	Parmonangan	1	6	6	88
12	Dolok Parriasan	-	-	-	-
13	Pagar Pinang	1	7	6	77
Total		16	140	118	2.233

Sumber informasi: Sekolah-sekolah di Kecamatan Jorlang Hataran.

Salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Jorlang Hataran adalah SD Negeri 091488 Bahsampuran. Sekolah ini terletak di Desa Bahsampuran, Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, dan telah memperoleh akreditasi dengan nilai B. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah serta mahasiswa PPL, jumlah siswa di sekolah ini mencapai 147 orang dengan didukung oleh 9 orang guru. Fasilitas ruang belajar di sekolah ini terdiri dari 6 kelas, ditambah dengan ruang untuk guru dan kepala sekolah yang digabung menjadi satu, ruang UKS, ruang untuk pendidikan agama Islam, ruang olahraga/PJOK, serta ruang Kristen yang juga digunakan sebagai perpustakaan mini.

Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa permasalahan terkait fasilitas di sekolah. Contohnya, sekolah belum memiliki laboratorium komputer, perangkat komputer (hanya tersedia mesin cetak), tidak ada ruang khusus untuk kepala sekolah, tidak ada ruang tata usaha, serta belum dilengkapi dengan proyektor atau infokus.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, SD Negeri 091488 Bahsampuran sebenarnya sangat membutuhkan penambahan sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal. Fasilitas yang perlu ditambahkan mencakup laboratorium komputer, perangkat komputer, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, proyektor/infokus, dan ruang media. Dengan tersedianya fasilitas ini, diharapkan minat serta hasil belajar siswa dapat meningkat. Seperti yang dinyatakan oleh Azhar Arsyad, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat

menumbuhkan minat baru, memotivasi siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar, serta memberikan dampak positif terhadap psikologi siswa.

Para guru di SD Negeri 091488 Bahsampuran, Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun masih menghadapi tantangan dalam mengajar, baik dalam format daring maupun tatap muka. Kesulitan ini disebabkan oleh terbatasnya media pembelajaran yang berbasis teknologi dan kurangnya pemahaman guru dalam memanfaatkan media tersebut secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan digital bagi guru SD sangat krusial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Restio Sidebang dan rekan-rekannya (2021), yang menemukan bahwa dosen juga mengalami tantangan serupa dalam pembelajaran daring, terutama pada mata kuliah pembelajaran tematik di PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Penguatan literasi digital dan pendampingan bagi guru SD dalam menciptakan media ajar inovatif berbasis kecerdasan buatan (AI) sangat diperlukan. Ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eva Luthfi Fakhru Ahsani dan tim, yang menjelaskan bahwa literasi digital bisa menjadi strategi penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas agar siap menghadapi perkembangan zaman. Kualitas guru dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi yang cerdas, mampu beradaptasi, dan mengikuti perubahan yang terjadi.

Literasi digital dan pendampingan guru dalam menciptakan media ajar inovatif berbasis AI dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Penggunaan fasilitas digital sebagai media belajar tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga melatih siswa agar lebih terampil dalam menggunakan teknologi dengan benar. Integrasi literasi digital dalam kurikulum menjadi solusi terhadap perkembangan zaman dan terbukti lebih efektif dalam mendukung pembelajaran. Dengan adanya literasi digital, proses belajar dapat dibuat lebih menarik, kreatif, dan inovatif, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.



Gambar 1. Lokasi Mitra (Guru, Mahasiswa PPL dan Ketua Pengusul)

Masalah Mitra

Berdasarkan hasil survei dan pendekatan yang telah dilakukan sebelumnya terhadap mitra, permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut: a. minimnya pendampingan dalam pengembangan media ajar inovatif yang berbasis AI di sekolah ini, b. kurangnya pemahaman dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi secara tepat.

Dalam dua tahun terakhir, tantangan yang dihadapi guru-guru makin berat, apalagi setelah pandemi Covid-19 dan diberlakukannya Kurikulum Merdeka. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran berbasis teknologi, ditambah lagi minimnya pelatihan atau sosialisasi bagi guru untuk bisa memanfaatkannya. Akibatnya, banyak guru masih kesulitan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga terlihat belum maksimal dalam mengintegrasikannya ke kelas.

Untuk menjawab permasalahan itu, tim dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didukung pendanaan dari Kemenristekdikti hadir memberikan solusi. Lewat kegiatan ini, guru-guru diharapkan bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sekaligus memperluas pengetahuan dan keterampilan.

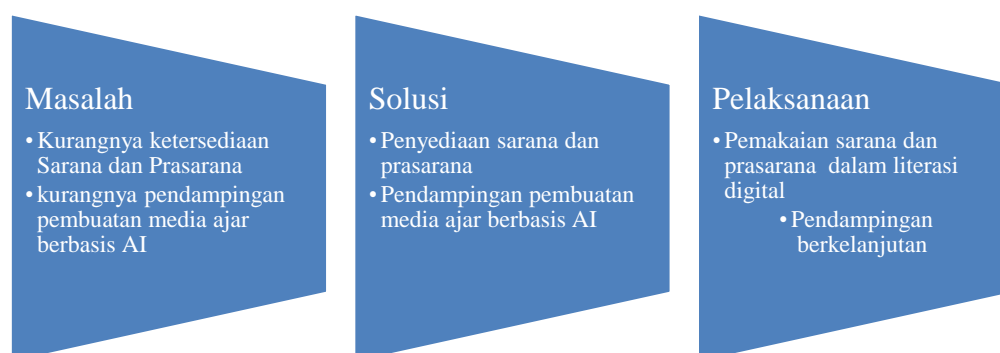
Program ini bukan hanya membantu guru, tetapi juga sejalan dengan visi Program Studi PGSD UHKBPNP, yaitu mencetak guru SD yang profesional dengan dukungan teknologi informasi. Selain itu, kegiatan ini mendukung visi universitas untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing, serta memenuhi kewajiban dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian masyarakat.

Program Studi PGSD FKIP UHKBPNP diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap peningkatan pendidikan serta mendorong kemajuan sosial dan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun khususnya di daerah Pematangsiantar dan Simalungun. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital untuk guru-guru SD menjadi sangat krusial agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Kegiatan ini akan berfokus pada guru-guru di SD Negeri 091488 Bahsampung melalui kolaborasi langsung dengan sekolah sebagai mitra utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) dari program pengabdian ini sejalan dengan fokus yang telah ditentukan, di antaranya: (1) pelaksanaan kegiatan pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan setiap semester sesuai dengan roadmap penelitian Program Studi PGSD, dan (2) adanya dosen yang berhasil mendapatkan hibah pengabdian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).

2. METODE PELAKSANAAN

Mitra sasaran dalam program ini termasuk kategori mitra yang belum produktif, sehingga ada dua masalah utama yang mereka hadapi, yaitu di bidang ekonomi dan sosial. Melihat kondisi tersebut, Program Kemitraan kepada Masyarakat diarahkan pada pemanfaatan teknologi dan penerapan pendidikan. Fokus ini dipilih karena dinilai mampu menjadi solusi yang tepat untuk membantu mitra mengatasi permasalahan yang mereka hadapi, sekaligus mendorong perubahan yang lebih baik.

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru-guru agar lebih melek teknologi dan lebih lancar dalam menggunakan media digital. Ada tiga cara yang dilakukan, yaitu edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Pertama, lewat edukasi, guru diajak memahami kembali kenapa literasi digital itu penting dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi untuk mendukung Kurikulum Merdeka agar hasilnya lebih maksimal. Kedua, lewat pelatihan, guru-guru dilatih bagaimana cara menggunakan teknologi sebagai alat bantu mengajar di kelas. Mereka juga belajar memilih media yang sesuai dengan metode pembelajaran, serta mencoba membuat bahan ajar sederhana, seperti modul, media presentasi lewat Canva, atau animasi yang cocok untuk anak SD. Ketiga, lewat pendampingan, tim pengabdian bersama mahasiswa akan terus mendukung dan mendampingi guru-guru di Kecamatan Jorlang Hataran sampai mereka benar-benar bisa menggunakan media teknologi secara mandiri saat mengajar.



Gambar 2. Tantangan, Solusi, dan Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari tiga, yaitu Pendidikan/Edukasi, Pelatihan, dan Pendampingan. Namun, ketiga metode tersebut dijelaskan dalam bentuk langkah-langkah atau tahapan sebagai berikut: Adapun Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

Tahap Pertama: Perbincangan untuk Menentukan Masalah. Pada fase awal ini, tim, siswa, dan guru mitra di Kecamatan Jorlang Hataran akan melakukan perbincangan bersama. Tujuan dari perbincangan ini adalah untuk menentukan berbagai permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran.

Tahap Kedua: Penyuluhan mengenai Literasi Teknologi dan Digital. Dalam fase ini, tim akan melakukan interaksi dan komunikasi yang efektif dengan para guru mitra melalui kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini menjadi momen untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi penting dari para guru.

Tahap Ketiga: Pelatihan Peningkatan Literasi Teknologi. Pada fase ini, pelatihan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap guru dapat menggunakan teknologi atau ponsel pintar (smartphone) yang mereka miliki sebagai alat pembelajaran yang efisien di dalam kelas.

Tahap Keempat: Pendampingan I. Setelah pelatihan selesai, tim akan melaksanakan sesi pendampingan untuk mendukung para guru dalam menerapkan materi yang telah dipelajari. Fase ini sangat krusial untuk memastikan bahwa para guru dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dengan efektif dalam proses pembelajaran.

Tahap Kelima: Pendampingan II. Pendampingan tidak berakhir pada satu fase. Sesi kedua ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh para guru. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, diharapkan kompetensi mereka akan meningkat secara signifikan.

Tahap Akhir: Penilaian. Pada fase terakhir, penilaian akan dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan kompetensi para guru. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan mereka, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program peningkatan literasi teknologi ini.

Peran Mitra dalam Program Kemitraan

Mitra punya peran yang sangat penting dalam suksesnya program ini. Sebagai sasaran utama di bidang pendidikan, para kepala sekolah dan guru di Kecamatan Jorlang Hataran, Kabupaten Simalungun, menjadi kunci untuk meningkatkan kemampuan guru. Keterlibatan mitra sudah dimulai sejak awal, mulai dari tahap perencanaan sampai proses pemantauan. Peran mereka antara lain mengajak guru-guru ikut serta dalam program, menyediakan sekolah sebagai lokasi kegiatan, serta menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan literasi digital. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keseriusan dan keaktifan guru dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dari awal sampai akhir. Dengan komitmen itu, tujuan dan target program bisa tercapai sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah ditetapkan.

Evaluasi dan Faktor Keberhasilan Program

Evaluasi punya peran penting untuk melihat sejauh mana program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil. Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kerja sama para mitra, terutama para guru. Tanda keberhasilan bisa dilihat dari keseriusan guru, karya nyata yang mereka hasilkan, serta tanggapan positif dari mitra program dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru bisa semakin cakap secara digital dan mampu mengelola sarana serta prasarana literasi teknologi secara mandiri. Kemampuan ini bukan hanya mendukung profesionalisme guru, tapi juga membuat proses belajar mengajar lebih berkualitas, baik di kelas maupun secara daring (online) dan luring (tatap muka). Pada akhirnya, tujuan utama dari program ini

adalah lahirnya guru-guru yang mandiri dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sehingga kompetensi digital mereka terus meningkat secara berkelanjutan.

Setiap kegiatan yang ada dilakukan mahasiswa di luar kampus akan mendapatkan rekognisi sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus mengajar (MBKM) sesuai yang sudah diterapkan oleh masing-masing kampus di Indonesia. Adapun potensi SKS bagi mahasiswa yang membantu tim pengabdian yang dilibatkan sekitar 20 SKS karena dari 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama mahasiswa sebagai Mahasiswa Kampus Mengajar (Pendidikan) atau Magang di Luar Kampus (Nonpendidikan) jadi disetarakan menjadi 20 SKS. Dalam kegiatan ini melibatkan ada 4 mahasiswa yakni Joice D.T. Singa, Rachel A. Lumbanturuan, Hotmaida Sinaga dan mereka berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan pembuatan media ajar inovatif berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi guru SD Negeri 091488 Bah Sampuran telah terlaksana sesuai rencana. Kegiatan diikuti oleh 12 guru yang berasal dari berbagai tingkat kelas.

Dari program ini, ada beberapa hasil yang berhasil dicapai. Pertama, dari sisi pengetahuan, para guru jadi lebih paham tentang konsep dasar media ajar inovatif dan bagaimana memanfaatkan teknologi AI dalam pendidikan. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan rata-rata sebesar 32% setelah pendampingan. Kedua, dari sisi keterampilan, guru mampu membuat sendiri media ajar berbasis AI dengan menggunakan platform seperti Canva, ChatGPT, dan Quillbot untuk menyusun materi yang lebih interaktif. Ketiga, dari sisi produk, guru berhasil menghasilkan berbagai media ajar, seperti buku digital interaktif dalam format PDF dan flipbook, presentasi interaktif menggunakan Canva AI, serta Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis AI yang dilengkapi soal dengan variasi dan tingkat kesulitan bertahap.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi dalam Pendampingan Pembuatan Media Ajar

Tingkat ketercapaian target terlihat dari jumlah peserta yang hadir 12 (100%), target pemahaman konsep AI mencapai 11 orang (90%) sedangkan tingkat kepuasan terhadap kegiatan 92% menyatakan puas.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Guru

Guru	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
G1	55	85	30
G2	60	88	28
G3	50	80	30
G4	58	86	28
G5	62	90	28

G6	53	82	29
G7	57	84	27
G8	61	89	28
G9	59	87	28
G10	56	83	27
G11	54	81	27
G12	52	80	28

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pre-Test dan Post-Test

Indikator	Nilai
Rata-rata Pre-Test	56,3
Rata-rata Post-Test	84,3
Rata-rata Peningkatan	+28,0
Nilai Tertinggi Pre-Test	62
Nilai Terendah Pre-Test	50
Nilai Tertinggi Post-Test	90
Nilai Terendah Post-Test	80
Persentase Peningkatan Rata-rata	49,4%

Visualisasi hasil ditunjukkan melalui grafik pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1. Grafik Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test Tiap Guru (Menampilkan peningkatan konsisten pada seluruh guru).

Gambar 2. Grafik Batang Rata-rata Pre-Test dan Post-Test (Memperlihatkan lonjakan rata-rata nilai dari 56,3 ke 84,3).

Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan guru setelah kegiatan pendampingan. Seluruh guru mengalami kenaikan nilai dengan rata-rata peningkatan 28 poin atau hampir 50%. Hal ini menandakan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung dan eksplorasi media ajar berbasis AI sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan guru.

Selain peningkatan pengetahuan, guru juga berhasil menghasilkan produk media ajar inovatif berbasis AI, di antaranya:

1. Buku digital interaktif (format PDF & flipbook).
2. Presentasi berbasis Canva AI dengan desain visual yang menarik.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis AI dengan variasi soal sesuai tingkat kesulitan.

Keunggulan produk: praktis digunakan, mudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mendukung pembelajaran interaktif, dan sejalan dengan prinsip *Merdeka Belajar*. Kelemahan produk: memerlukan akses internet stabil dan sebagian guru masih perlu pendampingan lanjutan untuk eksplorasi fitur AI yang lebih kompleks.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta menghasilkan produk nyata yang bermanfaat bagi proses pembelajaran di SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pembuatan media ajar inovatif berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi guru SD Negeri 091488 Bah Sampuran telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru sebesar 49,4% serta peningkatan keterampilan dalam mengembangkan media ajar berbasis AI, seperti buku digital interaktif, presentasi dengan Canva AI, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis AI. Selain itu, tingkat kepuasan peserta mencapai 92%, yang menunjukkan bahwa program pendampingan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital guru sekaligus mendukung implementasi Merdeka Belajar.

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi AI secara mandiri sehingga media ajar yang dihasilkan semakin variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya ini perlu didukung oleh pihak sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti akses internet yang memadai serta perangkat digital, guna memaksimalkan penggunaan media ajar berbasis AI. Selain itu, program pendampingan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menitikberatkan pada pendalaman fitur-fitur AI yang lebih kompleks, agar guru semakin percaya diri dan kreatif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Di sisi lain, LPPM dan universitas diharapkan dapat terus menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah lain sehingga manfaat program serupa dapat dirasakan lebih luas, khususnya oleh guru di berbagai daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). Penguatan literasi digital dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 8, 228–236.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Barus, M. (2022). Literasi sains dan pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendistra*, 5(1), 17–23.
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116-123. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/2133/186>
- Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., Sauduran, G. N., & Purba, J. R. T. (2025). Sosialisasi pendampingan penyusunan bahan ajar sekolah yang inovatif bagi guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 2281–2288. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i3.14213>
- Purba, N. A. (2016). Penerapan teknik rekayasa teks dengan media komputer dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. *Jurnal*, 6(3), 1–10.
- Purba, N. A., Pane, E. P., & Saragih, V. R. (2022). Penguatan literasi digital bagi guru-guru di sekolah dasar negeri kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun masa pandemi Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(8), 2785-2792. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i8.2785-2792>
- Purba, N. A., Pane, E. P., Saragih, V. R., & Saragih, R. S. (2023). Peningkatan kemampuan digitalisasi guru se-Kecamatan Jorlang Hataran melalui penguatan literasi teknologi untuk mendukung implementasi

Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 7(3), 59–66.

<https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3>

Purba, Nancy Angelia, dkk. Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Guru se-Kecamatan Jorlang Hataran Melalui Penguatan Literasi Teknologi untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, Vol.7 No.3

Purba, N. A., Sidebang, R., & Hasibuan, A. (2022). Penguatan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 5(1), 1–8. Retrieved from <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/2019>

Pane, E. P., Purba, N. A., Sianipar, V. M., Sauduran, G. N., Hutagalung, S. R., Hutagalung, S. L., Sihombing, S. D., Simarmata, G., Sitorus, L. P., & Pasaribu, S. (2025). Pelatihan penerapan modul ajar interaktif berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 628–637. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.12252>

SAMBARA. (n.d.). Pengembangan media English Vocabulary Card di UPTD SD Negeri 017107 Kisaran Naga. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v1i3.40>

Saragih, V. R., Sianipar, V. M. B., Purba, N. A., & Pane, E. P. (2023). Pengembangan e-modul interaktif berbasis etnobudaya simalungun untuk meningkatkan literasi teknologi mahasiswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 6(2), 157–165. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v6i2.3279>

Sarumpaet, N., Sitorus, L. P., Hutagalung, S. L., Pasaribu, S., Purba, N. A., & Pane, E. P. (2024). Mengenalkan budaya melalui literasi digital di SD Negeri 095130. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.9006>